

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapatlah disimpulkan bahwa modifikasi model inkuiri berbasis keterampilan berpikir kritis, sikap ilmiah dan argumentasi untuk meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa calon guru biologi melewati dua tahapan, yaitu: (1) Tahap penelitian I: Pengembangan Konseptual (prosedur penyusunan konsep modifikasi model inkuiri), keterampilan berpikir kritis, sikap ilmiah dan argumentasi untuk meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa calon guru biologi dan (2) Tahap penelitian II: Pengujian Konsep Model Pembelajaran (Penelitian eksperimen) dalam melihat pengaruh penggunaan model dan interaksi antara model pembelajaran dengan keterampilan berpikir kritis, sikap ilmiah, dan argumentasi untuk meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa calon guru biologi yang dijabarkan sebagai berikut:

- a) **Tahap Penelitian I:** Pengembangan konseptual modifikasi model inkuiri berbasis keterampilan berpikir kritis, sikap ilmiah dan argumentasi untuk meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa calon guru biologi melalui empat tahapan yaitu: 1) menganalisis prosedur penyusunan konsep modifikasi model inkuiri, 2) menganalisis tahapan modifikasi model inkuiri, 3) menganalisis proses validasi internal dan eksternal serta 4) menganalisis tahapan implementasi modifikasi model inkuiri berbasis keterampilan berpikir kritis, sikap ilmiah dan argumentasi untuk meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa calon guru biologi.
- b) **Tahap Penelitian II:** Pengujian Konsep Model Pembelajaran (Penelitian eksperimen) dalam melihat pengaruh dan interaksi model pembelajaran,

keterampilan berpikir kritis, sikap ilmiah dan argumentasi sebagai variabel X ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$ ) untuk meningkatkan variabel Y (*self-efficacy*) mahasiswa calon guru biologi, dapatlah disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran ( $X_1$ ) terhadap *self-efficacy* (Y) berdasarkan nilai sig (2-tailed)  $0,000 \leq 0,05$ .
2. Tidak terdapat interaksi, namun model pembelajaran ( $X_1$ ) dengan keterampilan berpikir kritis ( $X_2$ ) dapat meningkatkan *self efficacy* (Y). Terdapat penurunan *self efficacy* dari mahasiswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis rendah ke tinggi pada model inkuiri dan konvensional. Penurunan *self efficacy* lebih besar pada model konvensional dibandingkan dengan model inkuiri.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran ( $X_1$ ) dengan sikap ilmiah ( $X_3$ ) dalam mempengaruhi *self efficacy* (Y). Terdapat kenaikan *self efficacy* dari mahasiswa yang memiliki sikap ilmiah rendah ke tinggi pada model inkuiri, sedangkan terdapat penurunan sikap ilmiah rendah ke tinggi pada model konvensional. Penurunan *self efficacy* lebih besar pada model konvensional dibandingkan dengan model inkuiri. Sikap ilmiah memberikan respon yang berbeda pada model inkuiri dan konvensional.
4. Tidak terdapat interaksi, namun model pembelajaran ( $X_1$ ) dengan argumentasi ( $X_4$ ) namun berpotensi untuk meningkatkan *self efficacy* (Y).
5. Terdapat interaksi yang signifikan antara keterampilan berpikir kritis ( $X_2$ ) dengan sikap ilmiah ( $X_3$ ) untuk meningkatkan *self efficacy* (Y).
6. Tidak terdapat interaksi antara keterampilan berpikir kritis ( $X_2$ ) dengan argumentasi ( $X_3$ ) namun berpotensi untuk meningkatkan *self efficacy* (Y).

7. Terdapat interaksi antara sikap ilmiah ( $X_3$ ) dengan argumentasi ( $X_3$ ) untuk meningkatkan *self efficacy* (Y).

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui dua tahapan (Tahap 1 dan Tahap 2) maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Dosen

Diharapkan dosen dapat mengimplementasikan model pembelajaran khususnya modifikasi model inkuiri untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap keterampilan berpikir kritis, sikap ilmiah dan argumentasi sehingga akan mempengaruhi *self efficacy* mahasiswa sebagai calon guru biologi.

### 2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan memiliki rasa antusias yang tinggi dalam merasakan dampak pengimplementasian model inkuiri berorientasi analisis kritis dan tahapan monitoring selama perkuliahan berlangsung (*on going tracking*), keterampilan berpikir kritis, sikap ilmiah dan argumentasi yang akan berdampak terhadap rasa percaya diri sebagai calon guru biologi.

### 3. Bagi Institusi

Institusi dalam hal ini perguruan tinggi sebagai wadah dalam menghasilkan lulusan calon guru berkualitas dapat mensosialisasikan model inkuiri berorientasi analisis kritis dan tahapan monitoring selama perkuliahan berlangsung (*monitoring on going tracking*), keterampilan berpikir kritis, sikap ilmiah dan argumentasi dalam mempengaruhi *self-efficacy*.

#### 4. Bagi Peneliti

Peneliti melakukan evaluasi dan review hasil secara kritis pada setiap tahapan inkuiri agar penelitian selanjutnya dapat diimplementasikan pada mata kuliah yang berbeda.